

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN BOGA DASAR KELAS X JASA BOGA
DI SMK NEGERI 1 PAINAN**



IKA PURNAMA SARI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2016**

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN BOGA DASAR KELAS X JASA BOGA
DI SMK NEGERI 1 PAINAN**

**Ika Purnama Sari¹, Silfeni², Wiwik Gusnita³
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FPP Universitas Negeri Padang
Email : ikhabawel@yahoo.co.id**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan motivasi siswa pada mata pelajaran Boga Dasar kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan, 2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan, 3) Untuk mengungkapkan hubungan antara motivasi dengan hasil belajar pada mata pelajaran Boga Dasar kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa yaitu 76,73% termasuk dalam kategori sedang. Hasil uji Korelasi Produk Moment terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar yang nilai r sebesar 0,782, dan nilai sig 0,000. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < α 0,05 sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif yang kuat serta signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Boga Dasar kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan.

Kata kunci : Motivasi, Hasil Belajar, Siswa/i Jasa boga

Abstrack

This study aims to 1) describe the motivation of students on subjects Boga Basic Class X Hospitality at SMK Negeri 1 Painan, 2) Describe the student learning outcomes in subjects Boga Basic Class X Hospitality at SMK Negeri 1 Painan, 3) To reveal relationship between motivation and learning outcomes in subjects Basic Culinary Hospitality in class X SMK Negeri 1 Painan. Sample in the study included 30 people with purposive sampling technique. Result of research that student motivation is 76.73% in medium category. Product Moment Correlation test research there is a relationship between motivation and learning outcomes r value of 0.782 and 0.000 sig. The research obtained show that the value of sig 0.000 < 0.05 alpha so his decision is H_0 refused and H_a is received it can be concluded that there is a strong positive relation between motivation and significant to the learning outcomes on the subjects of class X Basic Culinary Hospitality at SMK Negeri 1 Painan.

Keywords: Motivation, Learning Outcomes, Student / i catering services

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha manusia dalam meningkatkan kualitasnya sebagai manusia yang dapat dilakukan secara individual ataupun secara berkelompok. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dibentuk oleh pemerintah di Indonesia. Sekolah Menengah Kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif serta dapat langsung bekerja dibidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Painan adalah sekolah kejuruan yang terletak di pusat jantung kota Painan. Di SMK Negeri 1 Painan memiliki 6 jurusan yaitu Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer Jaringan, Jasa Boga dan Perhotelan. Tujuan dari program keahlian Jasa boga ada beberapa mata pelajaran kejuruan yang harus dipelajari oleh siswa diantaranya, (1) Dasar Program Keahlian yaitu Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja, Pengetahuan Bahan Makanan, Boga Dasar, dan Ilmu Gizi. (2) Paket Keahlian yaitu Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental, Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia dan Hidangan Kesempatan Khusus dan *Fusion Food* (kurikulum 2013 SMK Negeri 1 Painan).

Materi pelajaran dasar kejuruan yang harus dikuasai setiap peserta adalah Boga Dasar, dan waktu belajar siswa selama delapan jam sehari yang membahas mengenai menunjukkan alur kerja persiapan pengolahan,

mengorganisir persiapan pengolahan, melakukan persiapan dasar pengolahan makanan, menggunakan metode dasar memasak dan membuat potongan sayur. Tujuan dari penguasaan mata pelajaran ini sangat penting demi menunjang mata pelajaran lainnya, sehingga diharapkan siswa benar-benar tuntas menguasai konsep Boga Dasar dengan baik. Pada proses pembelajaran hubungan yang baik antara guru dan siswa sangat diperlukan, karena dengan hubungan yang baik tersebut tujuan dari pembelajaran akan mudah dicapai.

Mencapai suatu hasil yang baik, maka guru perlu memperhatikan motivasi siswa dalam belajar, karena motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan pengalaman penulis pada saat Praktek Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 1 Painan pada proses pembelajaran Boga Dasar ternyata motivasi belajar siswa masih rendah, terutama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan keinginan untuk berhasil, dorongan belajar dan lingkungan belajar. terlihat pada siswa yang tidak serius dalam proses pembelajaran misalnya siswa yang suka keluar masuk, mengobrol dengan teman dan lalai dalam mengerjakan tugas.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan motivasi siswa pada mata pelajaran Boga Dasar kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan. Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan. Untuk mengungkapkan hubungan antara motivasi dengan hasil belajar pada mata pelajaran Boga Dasar kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Painan. Waktu penelitian dilaksanakan pada periode semester Januari-Juni 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Jasa Boga yaitu siswa kelas X dan XI Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan pada tahun ajar 2015/2016 yang seluruhnya berjumlah 60 orang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008: 85) *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan kriteria khusus yng terdapat pada populasi. Secara umum kriteria yang digunakan meliputi:

- a. Siswa yang dijadikan sampel harus lulus mata pelajaran Boga Dasar pada semester I.
- b. Siswa yang dijadikan sampel memakai kurikulum 2013.
- c. Siswa yang dijadikan sebagai sampel masih terdaftar sebagai siswa hingga ajaran 2015 / 2016.

Berdasarkan kepada pemilihan sampel sesuai karakteristik yang telah dilakukan diperoleh 30 orang siswa yang dapat memenuhi kriteria. Menurut Sekaran (2013) mengungkapkan bahwa sampel minimum yang dapat dilanjutkan kedalam pengujian statistik minimal harus berjumlah 30 orang, jadi jumlah sampel yaitu 30 orang. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa siswi kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 painan.

Variabel dalam penelitian ada dua yaitu variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar dan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar. Motivasi belajar yang dimaksud disini adalah suatu dorongan yang tumbuh dalam dan luar diri seseorang untuk melakukan hal yang dapat memenuhi keinginan seseorang dalam menghadapi dan mengikuti mata pelajaran Boga Dasar yang diperoleh melalui angket.

Indikator dari motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) adanya hasrat dan keinginan belajar, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan akan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan yang kondusif. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang diperoleh dari kegiatan belajar. Hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar tersebut diwujudkan dalam bentuk rapor, yaitu gabungan nilai tugas, ulangan harian, ujian dan kepribadian seperti kelakuan, kerajinan dan kebersihan serta absensi yang dinilai selama proses pembelajaran satu semester.

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket yang akan diisi oleh murid kelas X yang telah berada di semester 2. Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban dalam bentuk kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Dalam angket ini tipe pilihan jawaban yang dirancang berdasarkan skala *Likers*. Angket disusun dengan menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu selalu (SL) sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR),

tidak pernah (TP) dengan memnberikan skor untuk pertanyaan positif 5, 4, 3, 2, 1 dan untuk pertanyaan negative 1, 2 ,3 ,4 ,5.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Variabel Data

a. Deskriptif Variabel Motivasi

Hasil perhitungan distribusi frekuensi yang telah dilakukan didalam model penelitian ini seperti terlihat didalam tabel 1 dibawah ini yaitu:

Tabel 1. Deskriptif Variabel Motivasi

Kelas Interval	f	fk	fk (%)
157 – 167	4	30	100.00
168 – 178	12	26	86.67
179 – 189	9	14	46.67
190 – 200	3	5	16.67
201 – 211	1	2	6.67
212 – 222	1	1	3.33
Total	30		

Sumber : Data Primer, Mei 2016 (diolah)

Sesuai dengan perhitungan distribusi frekuensi seperti terlihat pada tabel 1 terlihat bahwa nilai skor yang paling sering muncul berada antara 168 – 178, nilai skor tersebut dipilih oleh 12 orang responden, setingkat dibawahnya adalah rentang skor untuk mengukur motivasi siswa yang berada antara 179 – 189, nilai skor dengan rentangan tersebut diberikan oleh 9 responden, sedangkan nilai skor jawaban tertinggi diberikan terhadap responden yang memberikan skor jawaban antara 201 – 211 serta nilai skor antara 212 – 222 masing masingnya diberikan oleh satu orang responden.

1) Deskriptif Data Motivasi Intrinsik

Indikator pertama yang digunakan untuk mengukur motivasi siswa adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa atau disebut sebagai motivasi intrinsik. Didalam mengukur motivasi intrinsik digunakan sub indikator yang pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil. Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil jawaban responden terlihat didalam tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Indikator Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil

Rank	Frekuensi	(%)	Kategori
75 – 51.26	19	63.33	Sangat Tinggi
38.76 – 51.25	6	20.00	Tinggi
38.75 – 25.00	1	3.33	Sedang
25.99 – 13.75	4	13.33	Rendah
< 13.75	0	0.00	Sangat Rendah
Total	30	100	

Sumber : Data Primer, Mei 2016 (diolah)

Sub indikator kedua yang digunakan untuk mengukur motivasi intrinsik adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat didalam tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Indikator Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Rank	Frekuensi	(%)	Kategori
55 – 37.840	26	86.67	Sangat Tinggi
37.839 – 28.417	2	6.67	Tinggi
28.416 – 18.338	1	3.33	Sedang
18.337 – 9.832	1	3.33	Rendah
< 9.832	0	0.00	Sangat Rendah
Total	30	100	

Sumber : Data Primer, Mei 2016 (diolah)

Sub indikator ketiga yang digunakan untuk mengukur motivasi intrinsik siswa kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Paianan adalah adanya harapan dan cita cita dimasa depan yang dimiliki oleh masing masing siswa. Sesuai dengan proses penyebaran kuesioner yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat didalam tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Harapan dan Cita-Cita di Masa Depan

Rank	Frekuensi	(%)	Kategori
55 – 37.840	18	60.00	Sangat Tinggi
37.839 – 28.417	9	30.00	Tinggi
28.416 – 18.338	2	6.67	Sedang
18.337 – 9.832	1	3.33	Rendah
< 9.832	0	0.00	Sangat Rendah
Total	30	100	

Sumber : Data Primer, Mei 2016 (diolah)

2) Motivasi Ekstrinsik

Indikator kedua yang digunakan untuk mengukur motivasi adalah motivasi ekstrinsik atau motivasi yang berasal dari luar diri individu. Didalam mengukur motivasi ekstrinsik sub indikator pertama yang digunakan adalah adanya penghargaan dalam belajar. Sesuai dengan proses penyebaran kuesioner yang telah dilakukan dapat dibuat distribusi frekuensi skor jawaban yang diberikan siswa kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan terlihat pada tabel 11 dibawah ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Indikator Penghargaan Dalam Belajar

Rank	Frekuensi	(%)	Kategori
20 – 13.665	24	80.00	Sangat Tinggi
16.664 – 10.335	4	13.33	Tinggi
10.334 – 6.665	2	6.67	Sedang
6.665 – 3.675	0	0.00	Rendah
< 3.675	0	0.00	Sangat Rendah
Total	30	100	

Sumber : Data Primer, Mei 2016 (diolah)

Didalam mengukur motivasi ekstrinsik sub indikator kedua yang digunakan adalah adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Untuk mengukur sub indikator tersebut digunakan 6 item pertanyaan. Berdasarkan perhitungan rata rata yang telah dilakukan diperoleh distribusi frekuensi terlihat didalam tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar

Rank	frekuensi	(%)	Kategori
30 – 20.5	22	73.33	Sangat Tinggi
20.4 – 15.5	5	16.67	Tinggi
15.4 – 10	3	10.00	Sedang
9.99 – 6	0	0.00	Rendah
< 6	0	0.00	Sangat Rendah
Total	30	100	

Sumber : Data Primer, Mei 2016 (diolah)

Sesuai dengan definisi operasional variabel sub indikator ketiga yang digunakan untuk mengukur motivasi ekstrinsik siswa kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan adalah lingkungan yang kondusif. Berdasarkan proses penyebaran kuesioner dapat dibuat distribusi frekuensi seperti terlihat pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan yang Kondusif

Rank	frekuensi	(%)	Kategori
20 – 13.665	19	63.33	Sangat Tinggi
16.664 – 10.335	9	30.00	Tinggi
10.334 – 6.665	2	6.67	Sedang
6.665 – 3.675	0	0.00	Rendah
< 3.675	0	0.00	Sangat Rendah
Total	30	100	

Sumber : Data Primer, Mei 2016 (diolah)

b. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Sesuai dengan definisi dan pengukuran variabel, didalam penelitian ini digunakan dua variabel penelitian yaitu motivasi dan hasil belajar. Berdasarkan kepada perhitungan statistik yang telah dilakukan dapat dinarasikan statistik deskriptif dari variabel penelitian yang digunakan didalam penelitian ini terlihat didalam tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	N	Min	Maks	Mean	Median	Std Deviasi
Hasil Belajar	30	67	79	75,53	74	3,38
Motivasi	30	157	217	179,97	177	13,07

Sumber : Data Primer, Mei 2016 (diolah)

Pada Tabel 8 terlihat bahwa dengan menggunakan total observasi sebanyak 30 responden, total nilai hasil belajar terendah yang dimiliki salah satu responden adalah 67, nilai tertinggi yang berhasil dicapai oleh salah satu responden adalah 79. Secara keseluruhan rata rata nilai siswa yang menjadi responden adalah 75,33, dengan nilai tengah data adalah 74 serta standar deviasi sebesar 3,38. Pada tabel 15 juga terlihat bahwa nilai skor terendah yang diberikan seluruh responden dalam menilai motivasi adalah 157, sedangkan skor tertinggi untuk menilai motivasi adalah 217. Secara keseluruhan rata rata nilai skor nilai motivasi yang dimiliki

responden adalah sebesar 179,97, dengan nilai media 177 dan standar deviasi data sebesar 13,07.

2. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Pengujian Normalitas Variabel Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Motivasi
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.53	179.87
	Std. Deviation	3.381	13.075
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.116
	Positive	.073	.116
	Negative	-.104	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.570	.637
Asymp. Sig. (2-tailed)		.902	.812

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer, Mei 2016 (diolah)

3. Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah membuktikan secara empiris hubungan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan dalam belajar Boga Dasar. Sesuai dengan tahapan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yaitu dengan menggunakan alat uji person correlation diperoleh ringkasan hasil penelitian terlihat didalam tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis

		Hasil Belajar	Motivasi
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.782
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Motivasi	Pearson Correlation	.782	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Sumber : Data Primer, Mei 2016 (diolah)

Sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai korefisien korelasi r sebesar 0,782, dan nilai sig 0,000. Proses pengolahan dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < alpha 0,05 sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif yang kuat serta signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar Boga Dasar kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan.

4. Pembahasan

1. Tingkat Motivasi Instrinsik Siswa Kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan

Berdasarkan proses distribusi penilaian responden terhadap tingkat motivasi intrinsik yang dimiliki siswa kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan terlihat bahwa TCR yang diberikan responden dalam menilai motivasi adalah sebesar 76,73%. Nilai yang diperoleh dapat dikategorikan sedang. Didalam menilai motivasi total skor rata rata skor tertinggi yang diberikan responden untuk menilai tingkat

motivasi intrinsik responden adalah sebesar 4,32 dengan persentase TCR mencapai 86,42%, yaitu menjawab pernyataan hasrat dan keinginan berhasil, sedangkan nilai rata rata skor terendah adalah sebesar 3,66 dengan persentase TCR mencapai 73,27% yaitu dalam menjawab indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh Hamalik (2008: 112) “motivasi intrinsik adalah motivasi yang mencakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa sendiri”. Sedangkan menurut Hamzah (2007: 23) “Motivasi dalam belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat, keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita”.

2. Tingkat Motivasi Ekstrinsik Siswa Kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan

Sesuai dengan perhitungan distribusi frekuensi untuk mengetahui tingkat motivasi ekstrinsik yang dimiliki siswa kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan diperoleh hasil distribusi frekuensi dengan tingkat capaian skor rata rata tertinggi adalah sebesar 4,12 dengan persentase TCR sebesar 82,33% yaitu pada saat menjawab pernyataan yang berhubungan dengan indikator lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan nilai skor terendah yang diberikan responden dalam menilai motivasi ekstrinsik adalah menjawab pernyataan yang mendukung indikator penghargaan yang diberikan.

Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh Hamzah (2007: 23) “faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan dan penghormatan atas diri,

lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”. Sedangkan menurut Sardiman (2010: 91) motivasi ekstrinsik adalah “Motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar”. Menurut Oemar Hamalik (2008: 112) motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor yang datang diluar situasi belajar, seperti : angka, kredit, ijazah, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan.

3. Hubungan (Korelasi) Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan

Sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai korefisien korelasi r sebesar 0,782, dan nilai sig 0,000. Proses pengolahan dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < alpha 0,05 sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif yang kuat serta signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar Boga Dasar kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besarnya tingkat motivasi yang dimiliki siswa baik motivasi intrinsik atau pun motivasi ekstrinsik akan mendorong meningkatnya hasil belajar. Hal ini sesuai yang dijelaskan menurut Nawawi (1987: 9) : “Hasil belajar yaitu suatu tingkat keberhasilan siswa dalam bentuk skors hasil test pelajaran tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (1997: 119) bahwa : “Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh sesudah proses belajar”.

Menurut Sudjana (2009: 2) : “Hasil belajar merupakan suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan intruksional telah dapat dicapai atau dikuasai dalam bentuk hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman bekerjanya atau proses belajar mengajar”.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Sesuai dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Persentase nilai TCR yang diberikan responden dalam menilai motivasi adalah sebesar 76,73%. Nilai yang diperoleh dapat dikategorikan sedang. Didalam menilai motivasi total skor rata rata skor tertinggi yang diberikan responden untuk menilai tingkat motivasi intrinsic responden adalah sebesar 4,32 dengan persentase TCR mencapai 86,42%, yaitu menjawab pernyataan hasrat dan keinginan berhasil, sedangkan nilai rata rata skor terendah adalah sebesar 3,66 dengan persentase TCR mencapai 73,27% yaitu dalam menjawab indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Didalam menilai motivasi ekstrinsik, skor jawaban dengan skor rata rata tertinggi adalah sebesar 4,12 dengan persentase TCR sebesar 82,33% yaitu pada saat menjawab pernyataan yang berhubungan dengan indikator lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan nilai

skor terendah yang diberikan responden dalam menilai motivasi ekstrinsik adalah menjawab pernyataan yang mendukung indikator penghargaan yang diberikan, skor rata rata yang diberikan adalah sebesar 3,64 dengan persentase TCR sebesar 72,89%, sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pada umumnya responden yang berpartisipasi didalam penelitian ini memiliki tingkat motivasi dalam kategori sedang.

2. Sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai korefisien korelasi r sebesar 0,782, dan nilai sig 0,000. Proses pengolahan dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif yang kuat serta signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar boga dasar kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan.

2. Saran

Sesuai dengan kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diajukan sejumlah saran yang dapat memberikan kontribusi perbaikan bagi:

1. Siswa, disarankan untuk terus giat dalam belajar, mengingat pembelajaran yang teratur dan dilakukan secara berkelanjutan akan membantu terwujudnya nilai motivasi yang terdapat dalam diri siswa, seperti adanya harapan dan cita cita yang tinggi, melalui pembelajaran yang berkelanjutan akan membantu siswa untuk meraih hasil belajar

yang baik sehingga akan membantu terwujudnya nilai motivasi diri siswa dalam bentuk pencapaian cita cita dimasa depan.

2. Guru, disarankan untuk terus memberikan motivasi dalam belajar, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan mampu memicu motivasi siswa untuk mengikutinya.
3. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba memperbesar ukuran sampel yang akan digunakan, saran tersebut menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian dimasa mendatang.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah. B. Uno. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 1987. *Pengaruh Hubungan Murid Dengan Guru*. Jurnal Ilmu Pendidikan: (www.google.com), diakses 14 juni 2015
- Oemar, Hamalik. 2008. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Grasindo
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukaran. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Pesantunan : Bahwa artikel diolah dari skripsi Ika Purnama Sari dengan judul Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X Jasa Boga Kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Painan dan ucapan terimakasih kepada pembimbing I Dra. Silfeni, M.Pd dan pembimbing II Wiwik Gusnita, S. Pd, M.Si .